

Analisis Pengaruh Pembangunan Daerah dan Keuangan Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Fakhrezi Wildan Harahap¹, Andrian Syaputra², Rahmad Mulia Tama Nasution³, Nurhayati Harahap⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail : Reziharahap12@gmail.com, andrian.syaputra2709@gmail.com, rahmadmulia2002@gmail.com, nurhayatiharahap.2710@gmail.com

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis : Reziharahap12@gmail.com

ABSTRACT

The growth of Islamic banks in terms of distribution of funds nationally is quite large. The large amount of funds that have been successfully distributed will ultimately improve human welfare. This is because one of the objectives of operating banking using sharia principles is to improve the level of community welfare. The problem in this research is how development impacts indigenous communities and how sharia finance impacts communities. using the literature study method to analyze how development impacts indigenous communities and how sharia finance impacts communities prepares local communities to increase their ability to participate in regional development and sharia finance. Through the literature method.

Keywords: Growth, Society, Finance.

ABSTRAK

Pertumbuhan bank syariah dari sisi penyaluran dana secara nasional cukup besar. Besarnya dana yang berhasil disalurkan ini pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan manusia. Hal ini dikarenakan salah satu tujuan beroperasinya perbankan dengan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembangunan berdampak terhadap masyarakat asli dan bagaimana keuangan syariah berdampak terhadap masyarakat. menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis bagaimana pembangunan berdampak terhadap masyarakat asli dan bagaimana keuangan syariah berdampak terhadap masyarakat mempersiapkan masyarakat setempat dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk ikut serta dalam pembangunan daerahnya dan keuangan syariah Melalui metode kepustakaan.

Kata Kunci : Pertumbuhan, Masyarakat, Keuangan.

PENDAHULUAN

Pembangunan seharusnya memperhatikan kepentingan dan keterlibatan masyarakat untuk berperan serta baik langsung atau pun tidak langsung guna meningkatkan kesejahteraan hidupnya, bukan menyingkirkan mereka dalam proses pembangunan tersebut. Pembangunan industri adalah salah satu cara yang paling masif dan berdampak baik bagi peningkatan perekonomian masyarakat di satu kawasan tertentu khususnya penduduk asli daerah tersebut. Pada kenyataannya, banyak pembangunan yang malah menyingkirkan masyarakat setempat karena kurangnya persiapan yang matang dari pemerintah daerah dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dan mampu mengikuti proses pembangunan itu sendiri. Pentingnya identifikasi terhadap kesiapan masyarakat tersebut harus dilakukan dan

dicarikan pemecahannya oleh pemerintah pusat dan daerah, agar masyarakat dapat diikutsertakan sebagai subjek dari pembangunan tersebut.

Prinsip keadilan sosial merupakan tujuan utama dari pembangunan, selain dari pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya. Pembangunan berarti memberikan hak setiap warga masyarakat untuk mengambil peran berdasarkan hak yang sama. Hadjisarosa (1974) (dalam Lutfi, 2006) mengatakan bahwa kriteria yang digunakan dalam menyatakan tingkat pertumbuhan suatu daerah ditentukan oleh “tingkat kemudahan” masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Semakin besar tingkat kemudahan pada suatu tempat, berarti semakin besar daya tariknya untuk menarik sumber daya kegiatan ekonomi untuk datang ke tempat tersebut.

Perubahan sosial dalam masyarakat sudah bisa dipastikan akan terjadi akibat dari pembangunan di suatu wilayah, kesempatan baru dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat setempat berjalan seiring dengan segala akibat positif dan negatif dari pembangunan tersebut. Hal ini berarti pembangunan tidak hanya mampu memberikan keuntungan ekonomi yang signifikan, tetapi juga menimbulkan perubahan sosial dan budaya terhadap masyarakatnya, baik pola hidup maupun masalah-masalah social lainnya. Sebagai rangkaian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan harus dilakukan secara terus menerus dengan melibatkan masyarakat sebagai objek sekaligus subjek.

Pengembangan perbankan syariah di Indonesia sebenarnya merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan karena dituangkan dalam UUNo.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan juga dalam UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia (BI) sebagaimana diubah dengan UU No. 3 Tahun 2004. Sebagai otoritas pengawas bank-bank di Indonesia, Bank Indonesia secara intensif sejak tahun 2002 hingga sekarang terus melakukan regulasi terhadap aktivitas perbankan syariah di Indonesia.

Indonesia berpenduduk mayoritas muslim terbesar didunia yang akan berkontribusi bagi pertumbuhan dan pengembangan perbankan syariah dimasa yang akan datang. Apalagi, pengembangan perbankan syariah pada dasarnya untu kmemenuhi kebutuhan masyarakat yang selama ini tidak terlayani jasa perbankan konvensional karena masalah keyakinan, terutama yang berkaitan dengan system bunga. Disamping itu, pengembangan perbankan syariah merupakan refleksi kebutuhan atas sistem perbankan yang dapat memberikan kontribusi stabilitas kepada sistem keuangan nasional.

Indonesia menerapkan *dual banking system*, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Keduanya memiliki fungsi yang sama. Bank syariah maupun konvensional sama-sama merupakan lembaga perbankan yang memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan untuk memperlancar perekonomian. Hanya saja yang membedakan keduanya terletak pada *core banking-nya*. Jika perbankan konvensional menggunakan bunga, perbankan syariah menggunakan bagi hasil dengan akad-akad seperti *murabahah*, *mudharabah*, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas dapat diketahui bahwa pembangunan perbankan syariah di Indonesia selalu mengalami pertumbuhan baik. Dengan demikian pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembangunan berdampak terhadap masyarakat asli dan bagaimana keuangan syariah berdampak terhadap masyarakat

METODE PENELITIAN

Tulisan ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis bagaimana pembangunan berdampak terhadap masyarakat asli dan bagaimana keuangan syariah berdampak terhadap masyarakat mempersiapkan masyarakat setempat dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk ikut serta dalam pembangunan daerahnya dan keuangan syariah. Melalui metode kepustakaan, dengan maksud untuk mencari alternatif kebijakan yang harus disiapkan oleh pemerintah pusat dan daerah dalam satu kawasan tertentu (Segara Anakan) mengenai dampak sosial dari pembangunan dan keuangan syariah. Data yang tersaji dalam tulisan ini berasal dari sumber pustaka berupa buku dan jurnal ilmiah (yang merupakan hasil penelitian terdahulu). Data-data sekunder tersebut kemudian dianalisis dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana Pembangunan Berdampak Terhadap Masyarakat

Dampak Sosial Pengembangan Masyarakat

Pembangunan industri selain dapat memenuhi kebutuhan dalam dan luar negeri, tentu tujuan lainnya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Memberikan harapan kesejahteraan kepada penduduk sekitar untuk mendapatkan kesempatan merubah kehidupan ekonomi mereka. Terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat memberikan harapan terhadap peningkatan sosial ekonomi masyarakat sebagai dampak hadirnya aktivitas ekonomi. Untuk memberikan kesempatan tersebut pemerintah

daerah dan investor secara bersama harus dapat membuka peluang partisipasi dan mempersiapkan kemampuan masyarakatnya.

Peluang berubahnya sumber mata pencaharian masyarakat dalam pembangunan sektor industri tentunya sangat mempengaruhi kehidupan mereka. Tuntutan terhadap kemajuan pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin maju pengetahuan mereka, semakin baik keadaan ekonominya. Tetapi sebaliknya, jika pengetahuan masyarakat tidak didorong ke arah pembangunan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan pembangunan, bukan tidak mungkin mereka hanya menjadi penonton dalam pembangunan tersebut. Keadaan seperti itu tidak akan terjadi jika pembangunan tersebut mengikutsertakan masyarakat yang sumber dayanya sudah dipersiapkan sedemikian rupa oleh semua pemangku kepentingan.

Kesejahteraan masyarakat, perubahan yang diakibatkan oleh pembangunan industri adalah perubahan yang bersifat fisik, pembangunan jalan dan infrastruktur sebagai sarana pengangkutan bahan baku maupun hasil industri. Keuntungan yang diperoleh pemerintah daerah dari kegiatan pembangunan industri selain pajak dan retribusi adalah partisipasi industrialisasi terhadap pembangunan pedesaan. Komitmen kepedulian investor terhadap masyarakat lokal sangatlah penting untuk memberikan kestabilan keamanan lingkungan dan menjaga proses produksi.

Bagaimana Keuangan Syariah Berdampak Terhadap Masyarakat

Bagaimana Keuangan Syariah Bisa Memberi Dampak Sosial

Ketimpangan ekonomi selalu saja dihadapi oleh negara-negara berkembang. Terdapatnya jurang pemisah antara kelompok orang yang berlebih harta dan kelompok orang yang kondisinya kekurangan harta. Sebetulnya ketimpangan ekonomi bisa diatasi oleh sebuah sistem ekonomi yang memberikan dampak sosial yang nyata.

Dalam ekonomi Islam atau biasa disebut sebagai ekonomi syariah tujuan utama berkegiatan ekonomi bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan diri sendiri tetapi bisa memberikan dampaknya kepada masyarakat lebih luas.

Menurut salah satu pakar ekonomi, M.A Mannan, merupakan ilmu yang mempelajari masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai Islam. Ekonomi syariah adalah bentuk penerapan konsep nilai Islam dalam menjalankan kegiatan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ekonomi Syariah bertujuan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat, melalui tata kehidupan yang lebih baik. Tujuan yang ingin dicapai meliputi aspek mikro atau pun makro, mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Seorang ahli fiqih dari Mesir Prof. Muhammad Abu Zahrah mengatakan tujuan ekonomi syariah memberikan dampak kebaikan bagi banyak orang dan lingkungan sekitar dan tercapainya kemaslahatan yang dirasakan oleh banyak orang. Para ulama menyepakati bahwa kemaslahatan yang menjadi puncak sasaran di atas mencakup lima jaminan dasar, yaitu: keselamatan keyakinan agama, keselamatan jiwa, keselamatan akal, keselamatan keluarga dan keturunan dan keselamatan harta benda.

Keuangan syariah dapat berdampak secara sosial jika uang atau harta dan benda yang dimiliki dibelanjakan di jalan Allah, dan memiliki nilai yang sangat berguna bagi lingkungan sosial kita. Sebab, dalam konsep ekonomi syariah, uang adalah barang publik, sedangkan modal adalah barang pribadi. Uang adalah milik masyarakat, sehingga orang yang menimbun uang sehingga menjadi tidak produktif, maka orang tersebut telah mengurangi jumlah uang yang beredar – dikutip dari Buku “*Social Capital and Risk Sharing: An Islamic Finance Paradigm*” yang ditulis oleh Adam Ng, Abbas Mirakhor, dan Mansor H. Ibrahim.

Keuangan syariah harus memiliki dampak sosial yang luas. Sebab, menurut keuangan syariah sistem perputaran uang harus dapat dinikmati masyarakat. Jika terjadi penimbunan harta tanpa distribusi yang jelas maka akan menyebabkan kelesuan perekonomian. Dalam buku yang telah disebutkan di atas, uang diibaratkan seperti darah, maka perekonomian yang kekurangan uang sama halnya dengan tubuh yang kekurangan darah. Maka dari itu distribusi uang sangat penting dalam terciptanya dampak sosial yang lebih besar.

KESIMPULAN

Pembangunan industri selain dapat memenuhi kebutuhan dalam dan luar negeri, tentu tujuan lainnya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Memberikan harapan kesejahteraan kepada penduduk sekitar untuk mendapatkan kesempatan merubah kehidupan ekonomi mereka. kesejahteraan masyarakat, perubahan yang diakibatkan oleh pembangunan industri adalah perubahan yang bersifat fisik, pembangunan jalan dan infrastruktur sebagai sarana pengangkutan bahan baku maupun hasil industri.

Ketimpangan ekonomi selalu saja dihadapi oleh negara-negara berkembang, Dalam ekonomi Islam atau biasa disebut sebagai ekonomi syariah tujuan utama berkegiatan ekonomi

bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan diri sendiri tetapi bisa memberikan dampaknya kepada masyarakat lebih luas. Ekonomi Syariah bertujuan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat, melalui tata kehidupan yang lebih baik. Tujuan yang ingin dicapai meliputi aspek mikro atau pun makro, mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Keuangan syariah harus memiliki dampak sosial yang luas. Sebab, menurut keuangan syariah sistem perputaran uang harus dapat dinikmati masyarakat. Jika terjadi penimbunan harta tanpa distribusi yang jelas maka akan menyebabkan kelesuan perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Machmud dan Rukmana. Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi. Empiris di Indonesia (Jakarta: Erlangga, 2010),
- Ascarya dan Diana Yumanita, Bank Syariah: Gambaran Umum, Seri Kebanksentralan Nomor 14, Jakarta: Bank Indonesia Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2005.
- Batafor, Gregorius Gehi, Evaluasi Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Lembata - provinsi NTT. Tesis. Program pascasarjana universitas udayana Denpasar. 2011.
- Caludia. Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Mandiri Kepada Usaha Kecil. Tesis.
- Erni Ernawati. Analisis Akad Pembiayaan Mudharabah Pada BMT dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Studi Kasus pada KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi Rembang. Skripsi. (Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2012)
- Fakultas Hukum Magister Kenotariatan, 2010.
- Khan, Tariqulla dan Ahmad. Risk Management on Analysis of Issues in Islamic Financial Industry. Islamic Research and Training Institute: Islamic Development Bank, 2001.
- Lingga, Doriani & Pratomo, Wayu Ario. 2013. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei Sebagai Klaster Industri. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1 No. 2 Tahun Januari 2013.
- Lutfi. 2006. Identifikasi Pengaruh Perubahan Fungsi Lahan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Pinggiran Kota, Studi Kasus: Kecamatan Palu Utara. Maktek Tahun VIII No.1 Januari 2006.
- M. Nurul Samsul Fazri. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Anggota Pada Baitul Mal Wa Tamwil SM NU Al Amanah Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal. Skripsi. (Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011)
- Madogucci, Prieska Pretty, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia. Skripsi. Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Medan, 2010).
- Meiliza. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Mandiri Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Di Pekanbaru. Skripsi. (Fakultas Ekonomi. Universitas Riau, 2010)

Nasution, Mustafa Edwin dan Ranti Wiliasih, Profit Sharing dan Moral Hazard dalam Penyaluran Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia (Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia vol.VIII No.02, Januari 2007).

Suryati. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah BMT Binamas Terhadap Perkembangan Usaha dan Pendapatan Nasabah Mudharabah Di BMT Binamas Purworejo. Skripsi.(Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)

Wollenberg, Eva dkk. Mengantisipasi Perubahan: Skenario Sebagai Sarana Pengelolaan Hutan Secara Adaptif . Jakarta: Center for International Forestry Research, 2010.